

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang sangat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Faskes). Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah UKM tingkat pertama. UKM di dalam Puskesmas dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan (Permenkes 2019).

Kelengkapan pengisian rekam medis penting dilakukan karena berfungsi untuk tanda bukti sah dan secara hukum dapat dipertanggungjawabkan. Cara untuk menilai kelengkapan dan keakuratan rekam medis dan menemukan kekurangan khusus pada pencatatan rekam medis pada rawat inap dan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan adalah dengan menganalisis kelengkapannya. Ada 4 komponen dalam analisis kelengkapan pengisian yaitu menganalisis kelengkapan identitas pasien pada lembar rekam medis, autentifikasi dokter pada setiap yang ditentukan,

pengisian laporan yang penting pada berkas rekam medis dan pendokumentasian yang baik (Marlan 2017).

Pelayanan rawat jalan (*ambulatory service*) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kedokteran yang ada. Secara sederhana yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap. Kedalam pengertian rawat jalan ini termasuk tidak hanya yang diselenggarakan oleh sarana pelayanan yang telah lazim dikenal seperti rumah sakit, puskesmas atau klinik, tetapi juga yang diselenggarakan dirumah pasien.

Menurut Permenkes Pasal 2 ayat 1 dikatakan bahwa “Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik”. Jelas bahwa RM wajib dibuat lengkap oleh pemberi pelayanan baik dengan menggunakan media kertas ataupun elektronik. Memantau kelengkapan dokumen rekam medis perlu dilakukan proses audit pendokumentasian RM sehingga kelengkapan dapat ditingkatkan dan kekurangan dalam pendokumentasian segera dilengkapi (PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Puskesmas Baloi Permai Batam indikator mutu yang diharapkan harus tercapai 100% namun berdasarkan data di tahun 2021 kelengkapan berkas rekam medis hanya mencapai 86,4%. Maka dari itu Kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis akan mengakibatkan catatan yang termuat menjadi tidak sinkron.

Pengisian berkas Rekam Medis (RM) rawat jalan di puskesmas Baloi Permai dilakukan oleh dokter dan perawat dan harus kembali ke ruang PJRM (Penanggung Jawab RM/*Assembling*) 1x24 jam setelah pasien keluar Puskesmas. Apabila berkas RM belum lengkap, maka berkas akan dikembalikan ke poli pelayanan masing-masing untuk dilengkapi dalam kurun waktu 1x24 jam berikutnya. Data pada tahun 2021 persentase pencapaian kelengkapan pengisian rekam medis masih sekitar 86.4 %

kelengkapan pengisian rekam medis yang mana target nya harus 100%. Berdasarkan data tersebut, untuk meningkatkan mutu pelayanan rekam medis diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Baloi Permai Batam Tahun 2021”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu tidak lengkapnya pengisian berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Baloi Permai Batam.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari beberapa uraian yang terdapat pada identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Baloi Permai Batam tahun 2021?

## **1.4 Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan umum:**

Mengetahui presentase kelengkapan berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Baloi Permai Batam.

### **2. Tujuan khusus:**

- a. Mengetahui Presentase kelengkapan identifikasi pada lembar rawat jalan Rekam Medis di Puskesmas Baloi Permai Batam.
- b. Mengetahui Presentase kelengkapan pelaporan penting pada lembar rawat jalan Rekam Medis di Puskesmas Baloi Permai Batam.
- c. Mengetahui Presentase kelengkapan autentikasi pada lembar rawat jalan Rekam Medis di Puskesmas Baloi Permai Batam.
- d. Mengetahui Presentase kelengkapan pendokumentasian yang benar pada lembar rawat jalan Rekam Medis di Puskesmas Baloi Permai Batam.

## **1.5 Manfaat penelitian**

### **1. Bagi Puskesmas:**

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk puskesmas mengenai kelengkapan pengisian Rekam Medis Rawat jalan, sehingga dapat

meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengisian rekam medis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi dalam proses belajar mengajar maupun penelitian di bidang rekam medis dan informasi kesehatan. Terjalannya kerjasama yang baik dengan Puskesmas Baloi Permai Batam.

3. Bagi Mahasiswa:

- a. Sebagai referensi untuk dasar atau acuan dalam pengembangan lain di kemudian hari.
- b. Mengetahui berbagai permasalahan dalam lingkungan kerja dalam bidang rekam medis.

